

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh DPK, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2020-2024. Berdasarkan dengan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi dan uji parsial (t) pada variabel DPK (X_1) diperoleh nilai koefisien regresi variabel sebesar 0.032675 yang dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.5113. Hasil tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari α sebesar 5% atau 0,05 sehingga H_0 diterima dan kesimpulannya yaitu variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya ketika DPK meningkat, maka nilai ROA pada Bank Umum Syariah akan stabil, begitu pun sebaliknya.
2. Berdasarkan hasil regresi dan uji parsial (t) pada variabel Ukuran Perusahaan (X_2) diperoleh nilai koefisien regresi variabel sebesar - 0.455853 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.6242. Hasil tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari α sebesar 5% atau 0,05 sehingga H_0 diterima dan

kesimpulannya yaitu variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya ketika ukuran perusahaan meningkat, maka nilai ROA pada Bank Umum Syariah akan stabil, begitu pun sebaliknya.

3. Berdasarkan hasil regresi dan uji parsial (t) pada variabel Pertumbuhan Aset (X_3) diperoleh nilai koefisien regresi variabel sebesar -0.100400 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0028. Hasil tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari α sebesar 5% atau 0,05 sehingga H_3 ditolak dan kesimpulannya yaitu variabel pertumbuhan aset berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya setiap kenaikan variabel pertumbuhan aset 1% akan berpengaruh signifikan terhadap penurunan ROA sebesar 0.0100% dan sebaliknya.
4. Berdasarkan hasil uji F (simultan) diperoleh nilai F hitung sebesar 3.831043 dengan nilai probabilitas sebesar 0.015687, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen DPK, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA, yang artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dimana ROA sangat tergantung dengan variabel DPK, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) mengimplikasikan bahwa besarnya dana yang berhasil dihimpun oleh Bank Umum Syariah belum tentu dapat meningkatkan kinerja keuangan bank. Hal ini menunjukkan bahwa DPK yang tinggi belum memberikan kontribusi optimal terhadap laba apabila tidak diikuti dengan pengelolaan dan penyaluran dana yang efektif. Dengan demikian, kinerja keuangan bank lebih ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam mengelola dana, meningkatkan kualitas pembiayaan, serta menjaga efisiensi operasional dibandingkan hanya berfokus pada peningkatan penghimpunan DPK.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) mengimplikasikan bahwa besar kecilnya aset yang dimiliki bank belum tidak dapat berdampak langsung pada tingkat profitabilitas yang dapat meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank lebih dipengaruhi oleh kondisi pasar, kualitas penyaluran pembiayaan, dan tingkat risiko yang dihadapi bank dibandingkan dengan besarnya ukuran perusahaan.
3. Pertumbuhan aset berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) mengimplikasikan bahwa peningkatan aset yang terjadi belum

diimbangi dengan kemampuan bank dalam mengelola aset tersebut secara efektif untuk menghasilkan laba. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dapat meningkatkan beban dan risiko usaha sehingga berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas bank.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), Bank Umum Syariah disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan penghimpunan dana, tetapi lebih menekankan pada pengelolaan struktur DPK dan optimalisasi penyaluran dana. Bank perlu menjaga keseimbangan antara dana murah dan dana mahal agar biaya dana tidak terlalu membebani profitabilitas, serta meningkatkan kualitas dan selektivitas penyaluran pembiayaan agar dana yang dihimpun benar-benar produktif. Selain itu, pengelolaan FDR perlu dilakukan secara selektif dengan menyesuaikan tingkat penyaluran pembiayaan terhadap kemampuan pengendalian risiko, sehingga dana tidak menjadi *idle fund* maupun menimbulkan peningkatan pembiayaan bermasalah.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), Bank Umum Syariah sebaiknya tidak hanya berfokus pada penambahan aset dan jumlah kantor. Bank perlu lebih memperhatikan

pemanfaatan aset yang sudah dimiliki agar benar-benar produktif, serta mengendalikan biaya operasional dan biaya manajerial yang timbul dari banyaknya kantor dan struktur organisasi yang besar. Selain itu, bank juga perlu menyesuaikan jaringan kantor dengan perkembangan layanan digital agar aset fisik tidak menjadi beban biaya. Dengan pengelolaan aset dan organisasi yang lebih efisien, diharapkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah dapat meningkat.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), Bank Umum Syariah disarankan untuk tidak hanya mengejar peningkatan aset, tetapi lebih memperhatikan kualitas dan efisiensi pertumbuhan aset tersebut. Bank perlu memastikan bahwa pertumbuhan aset didorong oleh aset produktif yang mampu menghasilkan pendapatan, serta diimbangi dengan pengelolaan biaya operasional dan pengendalian risiko pembiayaan yang baik. Selain itu, laju pertumbuhan aset sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan manajemen dan sistem pengawasan agar tidak menimbulkan inefisiensi maupun peningkatan pembiayaan bermasalah, sehingga pertumbuhan aset dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji dengan variabel-variabel yang lebih banyak dan lebih variative seperti FDR, NPF, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna dari penelitian ini.